

LAPORAN

**PERIODE
2021-2022**



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

**GUGUS PENJAMIN MUTU
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PGRI
PALEMBANG**

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan limpah rahmat dan kasih sayang-Nya, memungkinkan kita untuk menjalani setiap aspek kehidupan sehari-hari. Kesehatan, kesempatan, kekuatan, dan segala nikmat-Nya yang tak terhitung jumlahnya, menjadi anugerah-Nya bagi kita hingga detik ini. Shalawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai pencerah terakhir bagi umat-Nya, membimbing kita dalam menjalankan tujuan penciptaan sebagai hamba dan khalifah di muka bumi. Alhamdulillah, dengan kerja keras dan kerjasama dari Auditor dan Auditte, pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) pada tahun akademik 2021/2022 dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan AMI menjadi bagian integral dari siklus implementasi PPEP, bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan AMI tetap mengacu pada Catur Darma Perguruan Tinggi, melibatkan Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian Masyarakat. Laporan Audit Mutu Internal ini disusun sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan bersama, diharapkan dapat menjadi panduan bagi setiap pemegang dokumen mutu di lingkungan Universitas PGRI Palembang Khususnya Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang, mulai dari tingkat Prodi, UPPS, hingga Institusi. Semoga laporan ini mampu membantu membangun budaya mutu yang lebih baik. Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas partisipasi dan kerjasama yang diberikan, semoga setiap aktivitas kita bernilai ibadah di mata Allah SWT..

Palembang, Januari 2024

Ketua GPM
Fakultas Teknik

Muhrinsyah Fatimura,S.T,M.T

DAFTAR ISI

A.PENDAHULUAN	1
B.DASAR HUKUM	2
C.TUJUAN	3
D. Ruang Lingkup.....	3
E.Waktu dan Tempat.....	3
F. AUDITEE DAN AUDITOR.....	4
G.TEKNIK AUDIT	5
H. Dana.....	8
I.METODE ANALISA DATA	9
J. HASIL AMI.....	9
j.1 NCR-PTK	9
J.2. DAFTAR STANDAR TERPENUHI/ TIDAK	15
J.3 DAFTAR TEMUAN	16
K. ANALISA HASIL AMI.....	19

A. PENDAHULUAN

Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT)

Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas:

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI yang dilaksanakan oleh Universitas PGRI Palembang adalah bertujuan menjamin pemenuhan Standar Nasional Dikti secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap Program Studi di Universitas PGRI Palembang Khususnya Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang Menurut UU. Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 54 , dan dijelaskan kembali pada SN Dikti, Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, Standar Nasional Pendidikan Tinggi meliputi satuan standar :

1. Standar Nasional Pendidikan,
2. Standar Nasional Penelitian,
3. Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap ketiga standar pada SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan

1. borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan LAM Teknik Untuk Program Studi.
2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan oleh Universitas PGRI Palembang.
3. Serta didukung oleh ketersediaan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) yang terintegrasi secara nasional

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan (SNP). Setiap perguruan tinggi memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti dalam mengembangkan SPT. Pelaksanaan SPMI mengikuti kaidah PPEPP, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Pengembangan standar yang telah ditetapkan. Pada tahapan E – Evaluasi dapat dilakukan melalui Audit Mutu Internal.

Audit Mutu Internal (AMI) adalah proses pengujian yang sistemik, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di Perguruan Tinggi sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi. Dengandemikian, AMI bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan atau program. Audit Mutu Internal merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk refleksi evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit Mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan SistemPenjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dansasaran mutu yang ingin dicapai dan tertuang dalam Dokumen Mutu SPMI.

B. DASAR HUKUM

Audit Mutu Internal Akademik merupakan suatu kegiatan untuk menjamin mutu yang dilakukan secara internal perguruan tinggi yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan terhadap pencapaian standar yang ditetapkan. Beberapa dasar pertimbangan dilaksanakannya AMI-Akademik adalah sebagai berikut:

1. Surat Edaran Rektor Universitas PGRI Palembang Audit Mutu Internal No.7251/R.A.1/Univ-PGRI/2023
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Permendiknas No. 63 Tahun 2009 tentang Sitem Penjaminan Mutu Pendidikan.
5. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
6. Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Jurusan/Prodi.
9. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
10. Peraturan BAN-PT Nomor 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi.
11. Permendikbud 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
12. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi.

C. TUJUAN

Adapun tujuan dilaksanakan AMI-Akademik Fakultas Teknik Tahun 2021-2022 sebagai berikut.

1. Memastikan sistem manajemen mutu memenuhi standar/regulasi. AMI melakukan penelusuran bukti-bukti yang ada untuk memastikan bahwa system manajemen mutu yang diterapkan oleh Auditee telah memenuhi standar yang ditetapkan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri dan LAM TEKNIK.
2. Memastikan penerapan sistem manajemen mutu sesuai dengan sasaran/tujuan. AMI melakukan analisis kesesuaian atau ketidaksesuaian proses pelaksanaan standar mutu dan mencari akar masalah untuk mencari ruang untuk perbaikan.
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu. AMI memeriksa hasil pencapaian mutu dengan mengacu pada Indikator Pencapaian Standar sehingga dapat ditentukan skala pencapaian.
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu. AMI mengidentifikasi akar masalah dan melaporkan kepada Auditee sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya.

D. RUANG LINGKUP

Dokumen AMI untuk Tahun 2021-2022 berupa laporan evaluasi diri prodi yang mengisikan informasi sesuai dengan instrumen AMI berdasarkan LAM Teknik berdasarkan kinerja dari kegiatan Akademik Program Studi dilingkungan Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang tahun 2021-2022 dengan data 1 (satu) tahun akademik yang di input data evaluasi diri Program studi melalui aplikasi Qumon Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) - LAM-Teknik (S-1) 2021, yaitu data tahun akademik 2021/2022 . Lingkup bidang yang diaudit fokus pada bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Standar Tambahan (Visi Misi, Tata Pamong, Mahasiswa, dan Luaran Tridharma) yang merujuk Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri Prodi Akreditasi 9 Kriteria, Indikator Kinerja Utama, MBKM.

E. WAKTU DAN TEMPAT.

Jadwal pelaksanaan AMI Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang akan di laksanakan pada Oktober 2023 - Januari 2024 Jadwal audit harus diinformasikan sebelumnya kepada teraudit (Auditee) dimana jadwal audit meliputi:

- Unit yang akan diaudit,
- Tanggal dan jam pelaksanaan audit yang disepakati bersama antara Auditor dengan Teraudit (Auditee).
- Lama waktu audit
- Tempat/ lokasi pelaksanaan audit
- Tim Auditor yang bertugas

dimana tahapan AMI terjadwal pada tabel berikut:

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan AMI Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang

No	Tanggal	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Oktober -November 2023	Mengisi Evaluasi Diri Program Studi Pada Aplikasi Qumon	Ketua Program Studi
2		Visitasi	Auditor dan Auditee
	Rabu, 13 Desember 2023	Teknik Kimia	
	Kamis, 14 Desember 2023	Teknik Elektro	
	Jum'at, 15 Desember 2023	Teknik Sipil	
3	13-23 Desember 2023	Penyusunan Laporan AMI Tingkat Fakultas	GPM
4	18-30 Desember 2023	Rapat Tinjauan manajemen Tingkat Fakultas	Dekan

Tempat Pelaksanaan AMI : Aula Fakultas Teknik dan Ruangan Program Studi

F. AUDITEE DAN AUDITOR

Auditee AMI yang akan di visitasi terdiri dari tiga Program Studi di Lingkungan Fakultas Teknik yaitu :

1. Program Studi Teknik Kimia (Rully Masriatini,S.T,M.T)
2. Program Studi Teknik Elektro (Emidiana,S.T,M.T)
3. Program Studi Teknik Sipil (Ir.Heri Purwanto,S.T,M.T ,IPM,Asean.Eng)

Auditor Ami yang akan memvisitasi yaitu :

1. Dr.Ian Kurniawan,S.T,M.Eng ,IPM,Asean.Eng
2. Nita Nurdiana,S.T,M.T
3. Reffanda Kurniawan ,S.T,M.M

Tabel 2. Jadwal Visitasi audit mutu internal Tanggal 13-20 Desember 2023

No	Hari/Tanggal	Program Studi/Unit	Auditee	Auditor
1	Rabu/ 13 Desember 2023	Teknik Kimia	Rully Masriatini,S.T,M.T	1. Reffanda Kurniawan ,S.T,M.M 2.Nita Nurdiana,S.T,M.T
2	Kamis,/ 14 Desember 2023	Teknik elektro	Emidiana,S.T,M.T	1.Dr.Ian Kurniawan ,S.T,M.Eng ,IPM,Asean.Eng 2. Reffanda Kurniawan ,S.T,M.M
3	Jum'at/15 Desember 2023	Teknik Sipil	Ir Heri Purwanto,S.T,M.T,IPM, Asean.Eng	1.Dr.Ian Kurniawan ,S.T,M.Eng ,IPM,Asean.Eng 2.Nita Nurdiana,S.T,M.T

G. TEKNIK AUDIT

Pelaksanaan audit lapangan oleh auditor dilakukan dengan melalui tahapan berikut ini:

1. Menemui pimpinan Fakultas dalam hal ini di lakukan di Aula Fakultas Teknik sekaligus pembukaan Pekan AMI di lingkungan Fakultas Teknik sesuai dengan jadwal yang telah di kirimkan ke pimpinan fakultas .



Gambar 1. Pembukaan AMI Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang

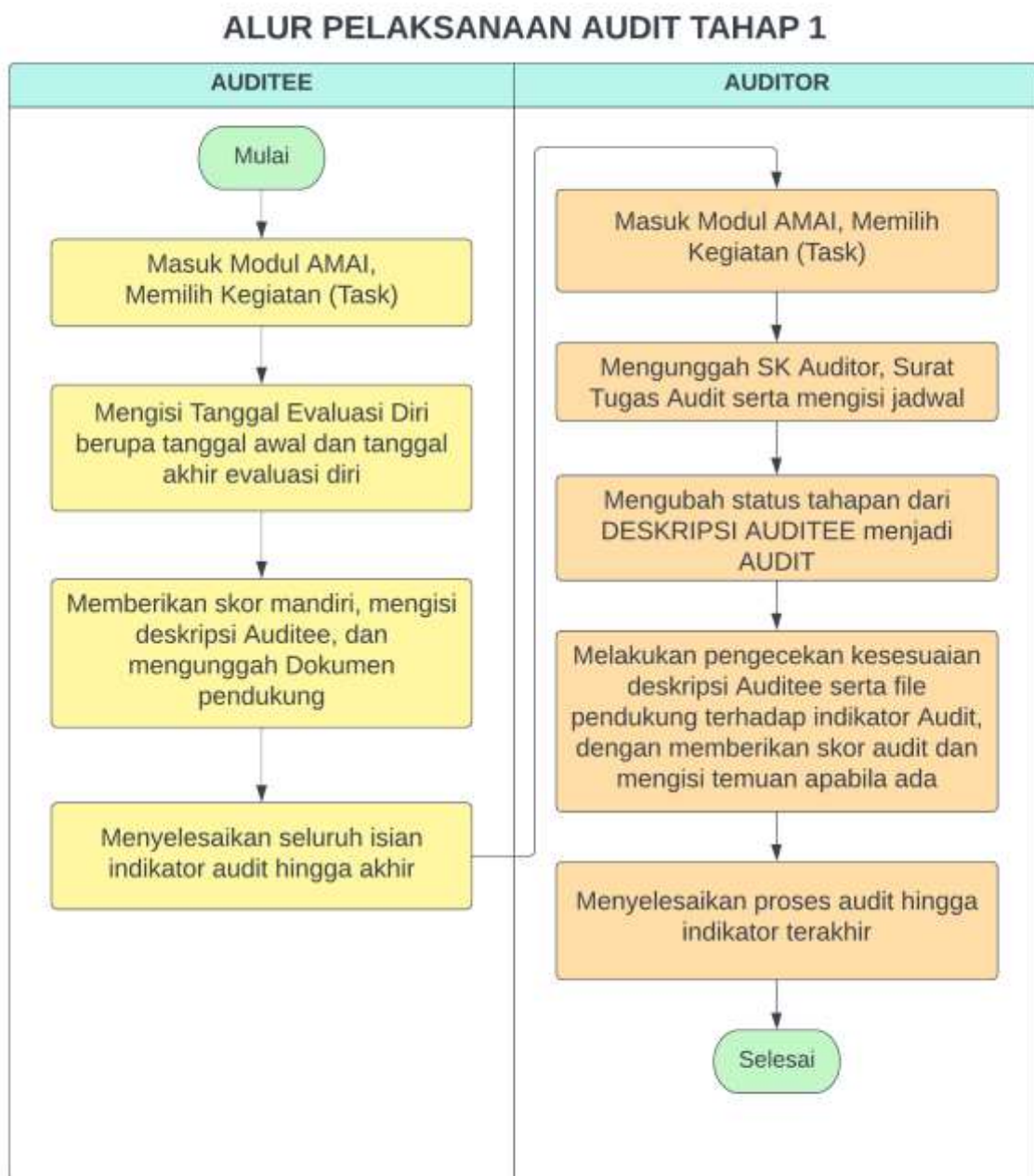
2. Menjelaskan pelaksanaan audit pada aplikasi Qumon yang terlebih dahulu sudah diisi oleh auditee mengenai evaluasi diri dari program studi yang akan di visitasi

3. Melakukan pengecekan kesesuaian deskripsi auditee serta file pendukung terhadap indikator audit dengan memberikan skor audit dan mengisi temuan skor audit



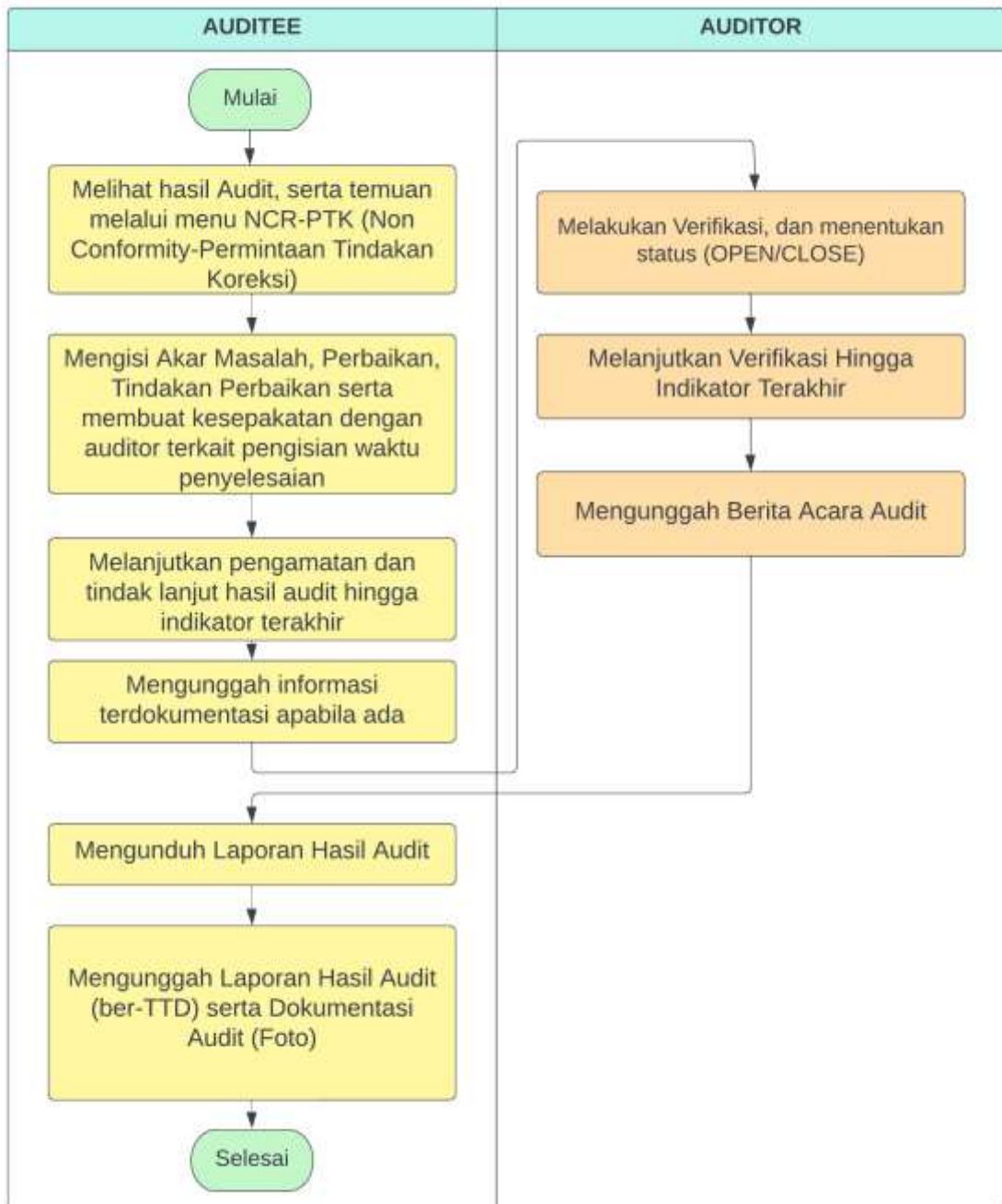
Gambar 2. Pelaksanaan AMI oleh auditor dengan 3 (tiga) orang Auditee pada 3(tiga Program Studi di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang

4. Auditee melihat hasil audit Melalui Menu NCR-PTK dan mengisi akar permasalahan, perbaikan , Tindakan perbaikan serta membuat kesepakatan dengan auditor terkait pengisian waktu penyelesaian .
5. Auditor menentukan status open /close
6. Auditor menguploada berita acara
7. Auditee mengunggah Laporan AMI
8. Auditee Mengupload Laporan AMI yang sudah di tanda tangani



Gambar 3 .Alur Pelaksanaan Audit Tahap 1

ALUR PELAKSANAAN AUDIT TAHAP 2



Gambar 4. Alur pelaksanaan Audit tahap 2

H. DANA

Pelaksanaan AMI pada Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang sesuai SK Rektor Nomor.8289/R.C2/Univ-PGRI/2023 . Mengenai Biaya yang di perlukan untuk pelaksanaan tugas Tim Auditor Universitas PGRI Palembang dibebankan kepada anggaran Universitas PGRI Palembang.

I. METODE ANALISA DATA

Metode Analisa dalam di lakukan secara kuantitatif dan qualitative Dalam melakukan audit mutu internal Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang, metode analisis dapat diaplikasikan secara kuantitatif dan kualitatif. Untuk pendekatan kuantitatif, langkah pertama melibatkan identifikasi indikator yang dapat diukur, seperti tingkat kehadiran dosen, rasio mahasiswa per dosen, dan angka kelulusan. Data kuantitatif kemudian dikumpulkan dari sumber-sumber valid seperti basis data akademik dan laporan keuangan, lalu dianalisis menggunakan metode statistik. Selanjutnya, hasil analisis dibandingkan dengan standar mutu internal atau benchmark yang telah ditetapkan untuk mengevaluasi pencapaian lembaga. Di sisi lain, pendekatan kualitatif melibatkan identifikasi indikator yang sulit diukur secara langsung, seperti reputasi lembaga dan kepuasan mahasiswa. Data kualitatif diperoleh melalui teknik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola atau tema. Laporan hasil audit kemudian disusun dengan menyatukan temuan kuantitatif dan kualitatif, memberikan pemahaman yang mendalam tentang mutu internal. Rekomendasi perbaikan yang terintegrasi dari kedua metode ini dapat disusun untuk merumuskan tindakan yang dapat diukur dan dilacak untuk meningkatkan mutu internal Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang. Dengan pendekatan ini, audit dapat memberikan gambaran holistik yang mencakup aspek kinerja dan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor kualitatif yang memengaruhi mutu lembaga.

J. HASIL AMI

j.1 NCR-PTK

Non conformity - permintaan tindakan koreksi (NCR-PTK) terhadap suatu hal, langkah pertama yang harus diambil adalah mengidentifikasi dengan jelas kesalahan atau ketidaksesuaian yang ditemui. Pastikan untuk menyajikan bukti atau informasi yang mendukung klaim oleh auditee . Selanjutnya, menentukan dengan rinci perubahan atau koreksi yang diinginkan, dan berikan saran atau solusi jika memungkinkan. Dalam menyampaikan permintaan tindak koreksi, sangat penting untuk melampirkan data pendukung seperti dokumen atau bukti yang relevan. Pastikan bahwa informasi yang disertakan akurat dan sesuai dengan permasalahan yang ingin di koreksi. Setelah itu, susun surat atau email resmi yang memuat permintaan tindak koreksi tersebut. Pastikan bahasa yang digunakan bersifat sopan namun tegas, mencerminkan ketidakpuasan Audetee namun tetap

professional. Pastikan juga untuk mengirimkan permintaan kepada pihak yang berwenang atau yang bertanggung jawab menangani tindakan koreksi tersebut dalam hal ini auditor. Fokuslah pada fakta dan perbaikan yang diharapkan sebagai hasil dari tindakan koreksi yang diminta. Berikut hasil Non conformity permintaan tindak lanjut dari hasil AMI 3(tiga) Prodi pada Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang Tahun 2021-2022 sebagai berikut :

Tabel 3. NCR-PTK Program Studi Teknik Elektro tahun 2021-2022

No	Elemen/Indikator	Temuan	Tindakan Perbaikan	Jadwal Perbaikan
1	C.3 (14) Daya Tarik Program Studi	Tidak ada mahasiswa asing	Perlu diadakannya mahasiswa asing dengan cara belajar daring	TA 2024 - 2025 Ganjil
2	C.4 (16)Kecukupan jumlah DTPS. A = (0.29) B = (0.01) PDTT = (16.667%)	Ratio dosen dan Mahasiswa 1:16 Terdapat dosen tetap dengan bidang keahlian 7, dosen tidak tetap 5	Penambahan dosen tetap prodi yang sesuai bidang keilmuan	TA Ganjil 2024-2025
3	C.4 (17)Kualifikasi akademik DTPS	Belum ada DTPS berpendidikan S3	Mewajibkan DTPS mengikuti studi lanjut S3	2022- 2025
4	C.4 (19)Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	Ratio dosen dan Mahasiswa 1:16	Melakukan sosialisasi di SMA dan SMK	Desember 2023
5	c.4 (21)Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	EWMP sebesar 14,96	Menambah jumlah DTPS	mulai TA 2023-2024 Genap
6	24.Kegiatan penelitian DTPS	Pendanaan dari pihak luar negeri sangat minim	Mulai mengajukan proposal penelitian luar negeri dengan menggandeng mitra universitas lain	Mulai TA 2023 Genap
7	c.6 46 Suasana Akademik	MBKM masih sedikit	Memotivasi dan menambah jumlah mahasiswa mengikuti MBKM	TA 2023 Ganjil
8	c.9 57 Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik	Prestasi Non akademik sangat minim	Memperbaiki sistem pendataan prestasi non akademik mahasiswa	
9	c.9 66 Luaran Dharma Penelitian dan PkM.	Publikasi ilmiah mahasiswa dihasilkan sesuai dengan bidang ilmu di PS, namun belum ada publikasi mahasiswa di Jurnal	mahasiswa dengan didampingi dosen pembimbing	Mulai TA 2023 Genap

No	Elemen/Indikator	Temuan	Tindakan Perbaikan	Jadwal Perbaikan
		Internasional, seminar ataupun media masa		

Tabel 4. NCR-PTK Program Studi Teknik Kimia tahun 2021-2022

No	Elemen/Indikator	Temuan	Tindakan Perbaikan	Jadwal Perbaikan
1	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Jumlah mahasiswa baru PSTK sudah menunjukkan peningkatan setiap tahun, namun belum memenuhi kuota mahasiswa baru yang telah ditetapkan. Peminatan calon mahasiswa terhadap PSTK belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.	Melakukan kunjungan dan mendatangi Sekolah-sekolah kejuruan, sekolah menengah atas dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi pada calon mahasiswa yang berasal dari program diploma 3, dan sekolah kejuruan, serta memberikan beasiswa pendidikan penuh bagi mahasiswa berprestasi.	Tahun akademik 2022/2023
2	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Belum adanya S3 Teknik Kimia di kota Palembang atau di kota yang terdekat membuat Dosen harus menempuh pendidikan studi lanjut S3 di luar kota dan ini cukup memberatkan terutama bagi yang sudah berkeluarga.	Program studi berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dosen tetap dalam hal kualifikasi jenjang pendidikan, maka untuk dosen S2 diberi kesempatan untuk studi lanjut ke S3 yang linear sesuai dengan program studi, karena itu FT dan UPGR	Tahun akademik 2022/2023

No	Elemen/Indikator	Temuan	Tindakan Perbaikan	Jadwal Perbaikan
			Palembang telah mengadakan beberapa MOA dengan beberapa universitas negeri dan swasta	
3	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4.b) Kinerja Dosen	Terdapat 3 penelitian dari biaya dalam negeri, 34 penelitian biaya lokal, belum ada pembiayaan dari luar negeri	-Mendorong dosen untuk lebih aktif dalam mendapatkan Hibah penelitian -Perlu adanya Pendampingan Dosen yang lebih berpengalaman dalam mendapatkan hibah kepada dosen lain yang belum berpengalaman dalam mendapatkan hibah penelitian.	Tahun akademik 2022/2023

Tabel 5. NCR-PTK Program Studi Teknik Sipil tahun 2021-2022

No	Elemen/Indikator	Temuan	Tindakan Perbaikan	Jadwal Perbaikan
1.	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS (Indikator 19)	Auditor 1 - Jumlah mahasiswa 134 orang, DTPS = 7 orang, Rasio M/D = 19,14	Mengajukan ke UPPS untuk segera ditambah DTPS	TA 2022/2023

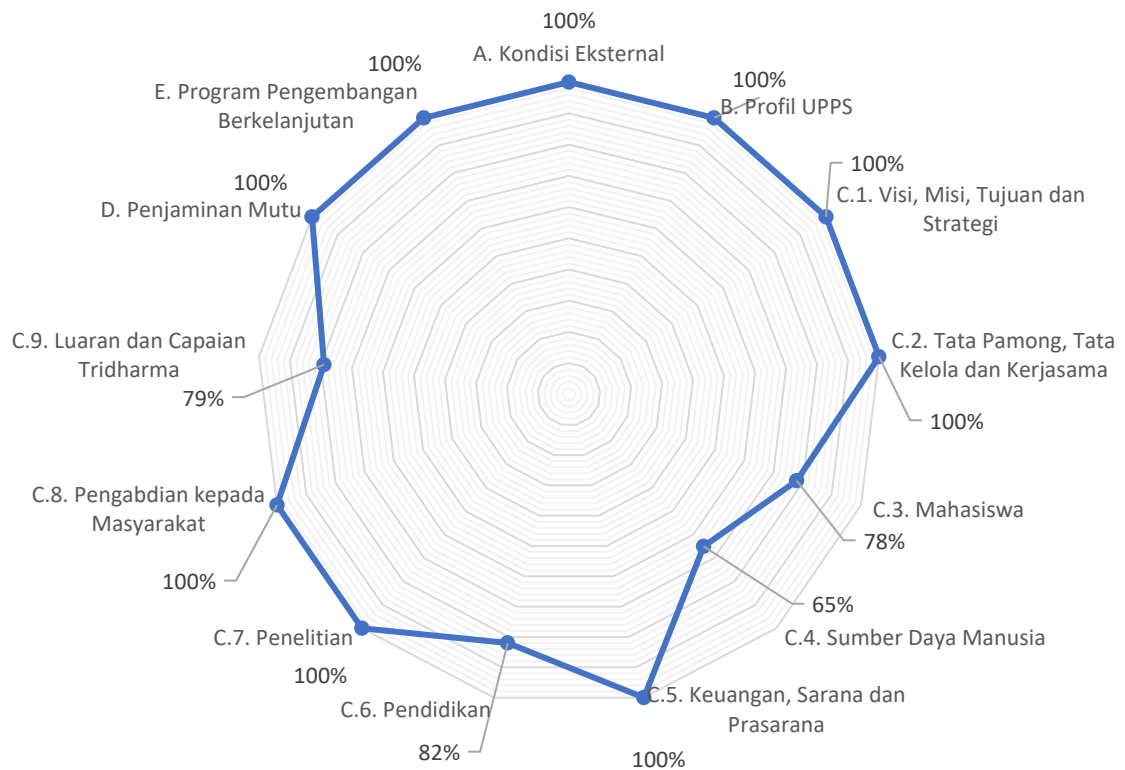
No	Elemen/Indikator	Temuan	Tindakan Perbaikan	Jadwal Perbaikan
2.	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS (Indikator 24)	Auditor 1 - Tidak ada biaya penelitian bersumber luar negeri dan dalam negeri. Ada 16 penelitian biaya mandiri.	Setiap dosen diminta untuk ikut mengambil program penelitian yang didanai kemdikbud	TA 2022/2023
3.	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS (Indikator 25)	Auditor 1 - PKM hanya bersumber dari dana internal	Setiap dosen diminta untuk ikut mengambil program PKM yang didanai kemdikbud	TA 2022/2023
4.	Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS Tabel 5.b.1); 5.b.2); 5.b.3) LKPS (Indikator 46)	Auditor 1 - Belum ada mahasiswa yang mengikuti MBKM	Mahasiswa diwajibkan ikut program MBKM	TA 2022/2023
5.	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS (Indikator 57)	Auditor 2: Prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional tidak ada, nasional 9, dan lokal 12	Memberikan informasi dan memfasilitasi mahasiswa agar dapat berperan serta dalam setiap perlombaan baik internal kampus, nasional, maupun internasional	TA 2022/2023
6.	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS Tabel 3.a.4) LKPS (Indikator 16)	Auditor 1- NDTPS 7 orang, 1 orang NDTT, DT PT 6	Mengajukan ke UPPS untuk segera ditambah DTPS	TA 2022/2023
7.	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS (Indikator 17)	Auditor 1 - 1 DTPS berpendidikan Doktor, agar menambah dosen berpendidikan doktor Auditor 2: menambah dosen s3	Saat ini sudah ada 3 DTPS yang mengambil pendidikan S3	TA 2022/2023
8.	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS (Indikator 41)	Auditor 1 : MK praktikum kecil sekali Auditor 2: perlu penambahan praktikum	Akan merubah / menambah MK praktikum dalam kurikulum	TA 2022/2023

No	Elemen/Indikator	Temuan	Tindakan Perbaikan	Jadwal Perbaikan
9.	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika Tabel 5.a.3) LKPS (Indikator 44)	Auditor 1 - Ada 17 sks MK dasar sains dan matematika	Akan menambahkan MK Dasar sains dan Matematika minimal 21 SKS pada kurikulum	TA 2022/2023
10.	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium general, seminar ilmiah, bedah buku. (Indikator 48)	Auditor 1 - Kegiatan ilmiah dilakukan, akan tetapi belum setiap bulan	Direncanakan kegiatan ilmiah baik berupa seminar maupun kuliah umum dan akan dimasukkan dalam program kerja	TA 2022/2023
11.	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS (Indikator 67)	Tidak ada paten, HKI, TTG, dan Book Chapter.	Mewajibkan HKI / penelitian untuk di HKI kan dengan melibatkan dosen pembimbing skripsi	TA 2022/2023

J.2. DAFTAR STANDAR TERPENUHI/ TIDAK

**Tabel 6. Daftar ketercapaian terhadap standar mutu Program Studi Pada Fakultas Teknik
Universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2021-2022**

Elemen/Kriteria/Standar Mutu	Jumlah Indikator	Ketercapaian			rata-rata	Persentase Ketercapaian			rata-rata
		Teknik Elektro	Teknik Kimia	Teknik Sipil		Teknik Elektro	Teknik Kimia	Teknik Sipil	
A. Kondisi Eksternal	1	1	1	1	1	100 %	100 %	100 %	100 %
B. Profil UPPS	1	1	1	1	1	100 %	100 %	100 %	100 %
C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	4	4	4	4	4	100 %	100 %	100 %	100 %
C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	6	6	6	6	6	100 %	100 %	100 %	100 %
C.3. Mahasiswa	3	2	2	3	2,3	67 %	67 %	100 %	78%
C.4. Sumber Daya Manusia	15	10	9	10	9,6	67 %	60 %	67 %	65%
C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	6	6	6	6	6	100 %	100 %	100 %	100 %
C.6. Pendidikan	13	12	11	9	10,6	92 %	85 %	69 %	82%
C.7. Penelitian	2	2	2	2	2	100 %	100 %	100 %	100 %
C.8. Pengabdian kepada Masyarakat	2	2	2	2	2	100 %	100 %	100 %	100 %
C.9. Luaran dan Capaian Tridharma	14	12	9	12	11	86 %	64 %	86 %	79%
D. Penjaminan Mutu	4	4	4	4	4	100 %	100 %	100 %	100 %
E. Program Pengembangan Berkelanjutan	3	3	3	3	3	100 %	100 %	100 %	100 %



Gambar. 5. Pencapaian Standar LAM Teknik Untuk Prodi Pada Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang 2021-2022

J.3 DAFTAR TEMUAN

Tabel 7. Daftar Temuan audit Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang pada tahun 2021-2022

No	Temuan	Akar Penyebab	Dampak	Rekomendasi Perbaikan
1.	Tidak ada pembiayaan bersumber dari pendanaan eksternal	Syarat untuk pendanaan harus memiliki publikasi Internasional serta kualifikasi Pendidikan S3 serta score sinta masih ada dibawa minimal yang di tetapkan	Tidak bisa mengikuti hibah bersaing	Mengadakan pelatihan penulisan artikel bereputasi internasional, Up date score sinta, Dosen di berikan kesempatan untuk kuliah
2	Tidak ada Mahasiswa Asing pada 3 program studi fakultas Teknik	Kurangnya Promosi dan Visibilitas Internasional, Hambatan Bahasa,	Mempengaruhi penilaian untuk	Mengadakan Kerjasama dengan negara

No	Temuan	Akar Penyebab	Dampak	Rekomendasi Perbaikan
		Kurangnya Beasiswa atau Pendanaan untuk Mahasiswa Asing	mendapatkan akreditasi Unggul	serumpun di asia tenggara terutama dari Bahasa yang sama melayu, Memberikan beasiswa kepada mahasiswa asing
3	Dosen pada 3 program studi di fakultas Teknik masih banyak berkualifikasi S2 dimana dosen berkualifikasi S3 ada dua orang Teknik sipil 1 orang dan Teknik kimia	Keterbatasan sumber daya keuangan, Waktu yang di butuhkan untuk studi, dosen untuk mengejar gelar doctor, Beberapa dosen mungkin lebih tertarik pada pengembangan karir praktis atau keprofesian daripada mengejar karir akademis yang memerlukan gelar doktor.	Mempengaruhi angka kecukupan untuk dosen pada program studi yang berkualifikasi S3 tersebut yang di tetapkan sebesar 25% untuk Baik Sekali 40 % untuk unggul dari jumlah dosen DTSP	Dosen untuk melanjutkan S3 dengan mengikuti Beasiswa yang di tawarkan
4	Belum Ada keterlibatan Mahasiswa dalam program MBKM baik didalam PT ataupun di luar PT	Informasi mengenai kegiatan MBKM masih belum sepenuhnya di mengerti oleh mahasiswa	Mahasiswa mungkin kehilangan kesempatan untuk belajar di luar lingkungan kelas tradisional, yang dapat membatasi eksposur mereka terhadap situasi dunia nyata dan pengalaman praktis. Dapat mempengaruhi nilai akreditasi pada item kegiatan MBKM pada LAM Teknik	Universitas dan lembaga pendidikan tinggi perlu meningkatkan komunikasi dan promosi tentang program MBKM, menjamin integrasi program dengan kurikulum yang ada, dan menyediakan dukungan logistik dan finansial yang diperlukan. Selain itu, mengumpulkan dan membagikan kesaksian dari mahasiswa yang telah berhasil mengikuti program MBKM bisa menjadi cara efektif untuk mendorong lebih

No	Temuan	Akar Penyebab	Dampak	Rekomendasi Perbaikan
				banyak mahasiswa untuk berpartisipasi
5	Prestasi Mahasiswa Non akademik Masih minim	Minimnya Kesadaran dan Ketersediaan Kegiatan , Masih minimnya Keterlibatan Dosen atau Pembimbing: minimnya Kesadaran Akan Manfaat Keterlibatan Non-Akademik	Pengaruh pada akreditasi program studi . Kegiatan non-akademik seringkali menjadi wadah untuk berekspresi dan berinovasi. Kurangnya partisipasi di bidang ini bisa mengurangi ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi	Mendorong dan mendukung keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan non-akademik. Ini dapat mencakup penyediaan sumber daya, pembentukan klub dan organisasi mahasiswa, serta integrasi kegiatan non-akademik dengan kurikulum akademik.
6	Belum ada Publikasi Ilmiah mahasiswa di jurnal internasional ,seminar atau media massa	Mahasiswa dalam luaran masih berpikiran hanya sebatas submit jurnal nasional untuk jurnal internasional Mahasiswa mungkin merasa tidak yakin atau tidak mengerti proses dan persyaratan untuk mengirimkan artikel ke jurnal internasional atau seminar ilmiah.	Pengaruh pada akreditasi program studi	Melakukan Pelatihan Penelitian dan Penulisan Ilmiah internasional, menugaskan dosen atau peneliti berpengalaman untuk membimbing mahasiswa dalam proses penelitian dan publikasi internasional, Dorong dan dukung partisipasi mahasiswa dalam konferensi ilmiah, baik sebagai peserta maupun pemakalah, untuk meningkatkan jaringan dan memperkenalkan mereka pada komunitas

No	Temuan	Akar Penyebab	Dampak	Rekomendasi Perbaikan
				penelitian yang lebih luas.
7	Masih minimnya prestasi akademik Mahasiswa	Mahasiswa yang tidak aktif terlibat dalam proses pembelajaran, baik karena kurangnya partisipasi dalam kelas atau ketidakaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler, mungkin mengalami kesulitan memahami dan mengaplikasikan materi pembelajaran.	Pengaruh pada akreditasi program studi terutama untuk Luaran dan Capaian Tridharma, Reputasi program studi dapat terpengaruh jika mahasiswa dalam program tersebut tidak mampu menunjukkan pencapaian akademik yang memadai. Ini dapat memengaruhi minat calon mahasiswa untuk bergabung dengan program tersebut	Tinjau dan sesuaikan kurikulum agar lebih menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja saat ini. Pastikan materi pembelajaran mencerminkan perkembangan terbaru di bidang tersebut.
8	Belum ada Paten yang dihasilkan mahasiswa dan Dosen Masih sebatas Submit	Mahasiswa dan dosen ketidaktahuan atau kurangnya informasi tentang cara mendapatkan paten, termasuk proses hukum dan administratif yang terlibat. Mahasiswa dan dosen masih minim dalam keahlian, pelatihan, atau pengalaman yang cukup dalam bidang yang berpotensi menghasilkan paten.	Berpengaruh bagi penilaian akreditasi Program studi	Melakukan workshop potensi patent dan cara mendapatkan paten dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa dan dosen

K. ANALISA HASIL AMI

Melalui hasil audit mutu internal Fakultas Teknik, tampak adanya beberapa aspek yang membutuhkan perhatian lebih untuk meningkatkan mutu pendidikan dan riset. Masih kurangnya pembiayaan penelitian dari sumber eksternal mencerminkan kebutuhan untuk

lebih aktif mencari dukungan finansial. Hal ini dapat membatasi potensi pengembangan riset yang inovatif dan berdampak pada reputasi akademis Fakultas. Penyebabnya mungkin melibatkan tantangan dalam menyusun proposal penelitian yang bersaing atau kurangnya kesadaran akan peluang pendanaan yang ada.

Belum ada mahasiswa asing pada tiga program studi mencerminkan kendala dalam meningkatkan daya tarik internasional dan keberagaman. Adanya mahasiswa internasional dapat membawa perspektif yang berbeda dan memperkaya lingkungan belajar. Potensi penyebabnya termasuk kurangnya program beasiswa yang menarik atau kurangnya upaya promosi global. Selanjutnya, dominasi Dosen berpendidikan S2, khususnya di 3(tiga) program studi, menandakan perlunya fokus pada pengembangan karier akademis. Dosen berpendidikan S3 biasanya memiliki keahlian riset yang lebih mendalam, yang esensial untuk meningkatkan kualitas riset dan pengajaran. Tantangan yang mungkin dihadapi termasuk kurangnya insentif untuk mengejar pendidikan lebih tinggi. Minimnya keterlibatan mahasiswa dalam Program MBKM mengindikasikan perlunya upaya lebih besar untuk mengintegrasikan pengalaman praktis dalam kurikulum. Dengan adanya MBKM, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan relevan untuk memasuki dunia kerja. Kurangnya partisipasi mungkin disebabkan oleh kurangnya informasi atau dukungan. Prestasi non-akademik mahasiswa yang minim menunjukkan kekurangan dalam penawaran pembelajaran holistik. Kegiatan non-akademik penting untuk pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan, namun kurangnya prestasi bisa mencerminkan kurangnya dukungan atau minat dari mahasiswa itu sendiri.

Minimnya prestasi akademik mahasiswa menandakan potensi permasalahan dalam kualitas pengajaran atau kurikulum. Ini mungkin akibat dari kurikulum yang kurang menantang atau metode pengajaran yang belum optimal.

Belum adanya publikasi ilmiah mahasiswa di jurnal internasional mengindikasikan adanya hambatan dalam mendorong mahasiswa untuk berkontribusi pada literatur akademik. Kurangnya publikasi dapat dipengaruhi oleh kurangnya bimbingan dan sumber daya penelitian yang memadai. Belum adanya paten yang dihasilkan oleh mahasiswa dan dosen menunjukkan adanya kekurangan dalam menghasilkan inovasi yang dapat diaplikasikan. Proses paten adalah indikator kunci dari riset yang menghasilkan solusi praktis, dan absennya paten mungkin disebabkan oleh kekurangan sumber daya atau pemahaman proses paten.

Agar Fakultas dapat mengatasi tantangan ini, diperlukan strategi holistik yang mencakup peningkatan dukungan untuk penelitian, peningkatan kerjasama internasional, pembangunan kualifikasi dosen, peningkatan dukungan terhadap MBKM, peningkatan dukungan untuk kegiatan mahasiswa non-akademik, dan fasilitasi yang lebih baik untuk penelitian dan publikasi mahasiswa. Upaya ini akan memerlukan keterlibatan dan kolaborasi aktif dari seluruh Civitas akademik Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang.